



Warta Sardono Harjo

BERITANYA WARGA SARDONOHARJO

KUMPULAN ARTIKEL DI EDISI INI:

- PAGUYUBAN MAKAM MARGO MULYO MRISEN GELAR NYADRAN...
- UJI KOMPETENSI SANGGAR BANYU BENING
- MERAWAT BUDAYA, MEMPERERAT SAUDARA
- MASUKI TAHUN PERTAMA, KELOMPOK BUDIDAYA IKAN MINA...
- EDUKASI KESELAMATAN SEJAK DINI, ANAK-ANAK KB PENCARSARI...
- GANDENG TALENTA MUDA, DSN TV SARDONOHARJO...
- DANA DESA MENURUN, KUOTA PENERIMA BLT DD TAHUN...
- BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO PERKUAT STRATEGI DIGITAL...
- PENGAJIAN SAMBUT RAMADHAN DI MUSHOLA AL IKHLAS BARANSARI
- ERA INSTAN: UJIAN DAYA JUANG REMAJA
- SEKOLAH AIR HUJAN BANYU BENING: UPAYA MITIGASI KEKERINGAN...
- JEJAK DAUN DI ATAS KAIN: KWT DRONO ANGKAT NILAI EKONOMI...
- BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO TERIMA KUNJUNGAN STUDY TIRU...
- PERDANA! WARTA SARDONOHARJO RANGKUM PERJALANAN INSPIRATIF KALURAHAN SARDONOHARJO...
- SINERGI PENGURUS KAMPUNG DUSUN DAYAKAN, TPS3R BRAMA MUDA DAN CIRCULIFE INDONESIA...
- SEMANGAT MENYAMBUT RAMADAN DI MASJID AL-MUKMIN PLOSOREJO
- SOFT OPENING MADRASAH HK BINA ASWAJA
- RAT KDMP KALURAHAN SARDONOHARJO: SIAP TANGKAP PELUANG USAHA DAN...



PAGUYUBAN MAKAM MARGO MULYO MRISEN GELAR NYADRAN AGENG, LESTARIKAN BUDAYA DAN SAMBUT RAMADHAN 1447 H

Oleh: Ahmad Nurrokhman S.

Rejosari—Paguyuban Makam Margo Mulyo Mrisen menggelar Pengajian Akbar dan Mujahadah Nyadran Ageng di Lapangan Mrisen pada Sabtu (7/2). Kegiatan ini bertujuan melestarikan tradisi leluhur sekaligus menyambut bulan suci Ramadan 1447 H. Acara ini dihadiri oleh jajaran Pemerintah Kabupaten Sleman, Forkopim Ngaglik, Pemerintah Kalurahan Sardono Harjo, serta warga Padukuhan Pencarsari dan Rejosari sebagai wujud sinergi dalam menjaga nilai budaya dan spiritual di masyarakat.

Ketua panitia Nyadran Ageng menegaskan bahwa acara ini adalah simbol doa bagi leluhur, penguat silaturahmi, dan sarana edukasi budaya bagi generasi muda. Rangkaian acara diisi dengan tausiyah mengenai pentingnya kesiapan spiritual menjelang Ramadan. Kemeriahan semakin terasa dengan penampilan Qosidah Modern Kanjeng Sunan serta pertunjukan wayang kulit sebagai media dakwah kultural.

Melalui perpaduan seni tradisi dan pesan agama, kegiatan ini diharapkan mampu mempererat kebersamaan, menumbuhkan kecintaan terhadap budaya lokal, serta menjadi bekal religius bagi masyarakat dalam memasuki bulan suci. Sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam acara ini mempertegas pentingnya menjaga nilai-nilai gotong royong di tengah kehidupan sosial.

UJI KOMPETENSI SANGGAR BANYU BENING

Oleh: Andy Ahmad AZ



Prumpung—Minggu (18/1) Sanggar Banyu Bening menyelenggarakan kegiatan Uji Kompetensi bertajuk Harmoni Karya Persembahan Cinta. Acara yang diselenggarakan di Rumah Makan Shiva, Tempursari ini menjadi wujud nyata komitmen Sanggar Banyu Bening dalam mendampingi proses tumbuh kembang anak melalui seni dan budaya Jawa.

Ketua Sanggar Banyu Bening, Sri Wahyuningsih, menegaskan bahwa kegiatan ini bukan sekadar ajang penilaian hasil karya, melainkan bagian dari proses panjang pembentukan karakter anak. Sanggar Banyu Bening berkomitmen menanamkan sikap (*attitude*) yang baik, kedisiplinan, dan keterampilan secara berimbang. Melalui konsep asah, asih, dan asuh, anak-anak tidak hanya diasah kemampuan seninya, tetapi juga dibimbing secara emosional dan sosial dalam setiap tahap perkembangan. Oleh karena itu, dukungan dan keterlibatan orang tua sangat diharapkan agar proses pendampingan anak dapat berjalan optimal.

Lurah Sardono Harjo, Harjuno Wiwoho S.E., yang turut hadir dalam kegiatan tersebut, menyampaikan apresiasi dan dukungan penuh terhadap peran Sanggar Banyu Bening. Ia menilai pelestarian budaya Jawa melalui bahasa dan tarian tradisional sangat penting di tengah perubahan zaman. Menurutnya, dalam kurun waktu 15 tahun terakhir, penggunaan bahasa Jawa dalam komunikasi antara orang tua dan anak makin berkurang, sehingga berpotensi mengikis nilai kesantunan dan kehalusan budi yang terkandung dalam budaya Jawa.

Rangkaian acara diawali dengan kirab budaya dari Sekolah Air Hujan Banyu Bening menuju lokasi acara. Berbagai penampilan seni ditampilkan oleh para peserta, mulai dari gerak lagu anak, tarian tradisional, hingga flashmob yang melibatkan seluruh peserta. Acara ditutup dengan *flashmob* Air Hujan yang diikuti bersama oleh tamu undangan dan peserta, menciptakan suasana kebersamaan yang hangat.

Melalui kegiatan ini, Sanggar Banyu Bening menegaskan perannya sebagai ruang edukasi budaya yang berfokus pada pembentukan karakter anak, sekaligus berkontribusi dalam pelestarian nilai-nilai budaya Jawa bagi generasi muda.

MERAWAT BUDAYA, MEMPERERAT SAUDARA

Oleh: Nanik Lilis Setyowati



Ngebel Gede—Salah satu bentuk tradisi menyambut bulan Ramadan yang masih terus berlangsung di tengah masyarakat Sardonoarjo adalah *nyadran*, seperti yang dilangsungkan para ahli waris Makam Karangasem, Padukuhan Ngebel Gede pada. Minggu pagi (1/2). Kegiatan ini diikuti oleh ahli waris dari dua padukuhan, yaitu Padukuhan Ngebel Gede dan Padukuhan Dayakan.

Kegiatan ini merupakan tradisi rutin masyarakat sebagai bentuk penghormatan kepada para leluhur sekaligus sarana mempererat kebersamaan antarwarga. Tujuannya yaitu mendoakan para leluhur yang telah wafat, memohonkan ampunan kepada Allah Swt., serta sebagai ungkapan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Selain itu, *nyadran* juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga silaturahmi, melestarikan nilai-nilai budaya dan keagamaan, serta menanamkan rasa kebersamaan dan gotong royong di tengah masyarakat.

Meskipun sejak pagi hari hujan turun cukup deras, pelaksanaan *nyadran* tetap berlangsung dengan khidmat hingga acara selesai. Hal ini tidak lepas dari kesiapan dan kesigapan panitia yang telah mempersiapkan seluruh rangkaian acara dengan baik, sehingga kegiatan tetap berjalan lancar.

Sebagaimana pelaksanaan di tahun-tahun sebelumnya, kegiatan *nyadran* di Makam Karangasem diselenggarakan dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1447 Hijriah, sebagai wujud rasa syukur dan upaya membersihkan diri lahir dan batin sebelum memasuki bulan penuh berkah. K.H. Anwar Zai Nuri melalui tausiyahnya pada kegiatan *nyadran* kali ini memberikan pesan-pesan keagamaan serta ajakan untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan kebersamaan antar sesama.

Dengan terselenggaranya kegiatan *nyadran* ini, diharapkan tradisi luhur tetap terjaga, sekaligus menjadi momentum untuk memperkuat nilai-nilai religius dan persaudaraan di tengah masyarakat Padukuhan Ngebel Gede dan Padukuhan Dayakan.

MASUKI TAHUN PERTAMA, KELOMPOK BUDIDAYA IKAN MINA NGANDONG CANDI III GELAR TASYAKURAN

Oleh: Ahmad Nurrokhman S



Candi III—Minggu (1/2), Kelompok Budidaya Ikan Mina Ngandong Padukuhan Candi III menggelar tasyakuran dalam rangka memperingati satu tahun perjalanannya. Kegiatan yang berlangsung di kolam ikan Mina Ngandong, Candi III ini sekaligus menjadi momentum evaluasi dan penguatan semangat anggota dalam mengembangkan usaha budidaya perikanan ke depannya. Acara ini turut dihadiri oleh perwakilan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan melalui Penyuluh Perikanan Lapangan (PPL), Budi Kuncoro, Lurah Harjuno Wiwoho, S.E., Ulu-Ulu Sardonoarjo, Dukuh Candi III, jajaran perangkat padukuhan, para Ketua RT dan RW, serta Ketua LPMK sub unit.

Dalam sambutannya, perwakilan PPL Perikanan menyampaikan apresiasi atas capaian kelompok selama tahun pertama, terutama dalam pengelolaan kolam dan keragaman komoditas ikan. Ia mendorong agar kelompok terus meningkatkan kualitas budidaya, manajemen pakan, serta perencanaan usaha agar hasilnya semakin optimal.

Pada 2026 ini, kelompok Mina Ngandong menargetkan persiapan pengembangan pasar ikan. Rencana tersebut mendapat dukungan dari Lurah Harjuno Wiwoho, S.E, sebagai upaya memperkuat akses pemasaran dan meningkatkan nilai ekonomi hasil panen anggota. Dukuh Candi III, Irvan N. Wildana, menyampaikan harapannya agar kelompok Mina Ngandong makin solid dan berkelanjutan. Ia menegaskan pentingnya kekompakan dan semangat bersama dalam menyongsong rencana pasar ikan ke depan sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi kesejahteraan anggota dan masyarakat.

Kelompok Mina Ngandong saat ini mengelola 25 kolam budidaya dengan berbagai jenis ikan, antara lain nila hitam dan merah, lele (remaja, konsumsi, jumbo, dan masteran), bawal hitam dan albino, patin hitam dan albino, gurame soang, kapas, dan padang, serta ikan mas. Selain budidaya, kelompok juga menjalankan unit usaha pemancingan lele yang dibuka setiap Minggu pagi dan menjadi salah satu daya tarik bagi warga sekitar. Saat ini Kelompok Mina Ngandong beranggotakan 18 orang pembudidaya aktif. Pertemuan rutin Kelompok Mina Ngandong dilaksanakan setiap malam Kamis Legi sebagai sarana koordinasi, evaluasi, dan berbagi pengetahuan antar anggota.

EDUKASI KESELAMATAN SEJAK DINI, ANAK-ANAK KB PENCARSARI IKUTI OUTING CLASS PENANGGULANGAN KEBAKARAN

Oleh: Andy Ahmad AZ



Sleman—Kamis (5/2) Kelompok Bermain (KB) Pencarsari Sardonoarjo mengikuti kegiatan *outing class* bertema edukasi penanggulangan kebakaran di Lapangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Kegiatan yang diikuti secara serentak juga oleh berbagai KB se-Kabupaten Sleman ini menjadi bagian dari upaya menghadirkan pembelajaran kontekstual dan menyenangkan di luar ruang kelas.

Kepala KB Pencarsari, Suharini, menjelaskan bahwa kegiatan *outing class* merupakan agenda rutin lembaga yang dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar anak. Melalui edukasi penanggulangan kebakaran, anak-anak dikenalkan sejak dini pada profesi pemadam kebakaran serta pentingnya kewaspadaan terhadap potensi bahaya kebakaran dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya, pengalaman melihat langsung peralatan dan aktivitas petugas dapat membantu anak memahami materi dengan lebih baik sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian.

Dalam kegiatan tersebut, petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Sleman memberikan edukasi mengenai alat pelindung diri (APD) yang digunakan saat bertugas, termasuk fungsi dan pentingnya setiap perlengkapan demi keselamatan. Anak-anak juga mendapatkan penjelasan mengenai peran pemadam kebakaran yang tidak terbatas pada memadamkan api, tetapi juga melakukan berbagai tindakan penyelamatan.

Salah satu petugas Damkar Sleman, Sumarjono, turut menjelaskan konsep segitiga api yang terdiri dari bahan bakar, oksigen, dan panas sebagai unsur utama terjadinya kebakaran. Pemahaman dasar ini disampaikan secara sederhana agar mudah dipahami anak-anak. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik memadamkan api secara sederhana menggunakan handuk basah serta pengenalan alat pemadam api ringan (APAR) beserta cara penggunaannya.

Sebagai penutup, anak-anak diajak bermain air menggunakan semprotan dari mobil pemadam kebakaran. Kegiatan ini disambut dengan antusias dan keceriaan peserta. *Outing class* edukasi kebakaran ini diharapkan dapat menanamkan pengetahuan dasar keselamatan, meningkatkan kepedulian, serta membangun karakter berani dan waspada pada anak sejak usia dini melalui pembelajaran yang menyenangkan.

GANDENG TALENTA MUDA, DSN TV SARDONOHARJO SELENGGARAKAN PROGRAM MAGANG SISWA

Oleh: Andy Ahmad AZ



Sardonoharjo—Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Dinamika Sinema Nusantara (DSN) Sardonoharjo melalui media digital DSN TV membuka program magang siswa selama dua bulan, terhitung mulai 2 Februari hingga 2 April 2026. Program ini dilaksanakan di Kalurahan Sardonoharjo, sebagai bagian dari komitmen KIM DSN dalam mencetak generasi muda yang terampil di bidang media dan jurnalistik.

Program Magang DSN TV ini dirancang sebagai pembelajaran berbasis praktik langsung bagi siswa yang memiliki minat pada produksi media, jurnalistik, editing video, media sosial, dan dokumentasi. Peserta magang berasal dari Praxis High School, yakni Muhammad Kanzul Ilmi, yang akan terlibat aktif dalam proses produksi konten berita dan kreatif DSN TV.

Selama delapan minggu, program magang disusun secara terstruktur dan bertahap. Pada tahap awal, peserta akan mendapatkan pengenalan lingkungan kerja, etika jurnalistik, serta penguasaan alat produksi seperti kamera, mikrofon, dan perangkat editing. Tahap selanjutnya difokuskan pada dasar jurnalistik dan produksi, meliputi teknik pengambilan gambar, penulisan naskah berita, wawancara, hingga pembuatan paket liputan singkat.

Memasuki pertengahan program, peserta dibekali keterampilan editing video dan *voice over*, produksi program kreatif desa, serta pelatihan pengelolaan media sosial dan manajemen konten digital. Peserta juga diberi *challenge* untuk melakukan liputan mandiri hingga mengerjakan proyek utama berupa mini dokumenter berdurasi 3–5 menit dengan tema UMKM, budaya, desa wisata, atau tokoh inspiratif.

Program magang ini didampingi oleh instruktur berpengalaman di DSN TV, yakni Andy Ahmad AZ, Eka Sastra, Saviera Ajeng, dan Teguh. Menurut Ska Sastra, program ini merupakan amanah KIM DSN untuk membekali generasi muda dengan keterampilan, pengalaman, dan mental yang kuat agar siap menghadapi dunia pendidikan maupun dunia kerja. Melalui program ini, KIM DSN menegaskan perannya sebagai ruang belajar produktif dan pusat pengembangan talenta muda di era media digital.

DANA DESA MENURUN, KUOTA PENERIMA BLT DD TAHUN ANGGARAN 2026 DIKURANGI MENJADI 18 KPM MELALUI MUSKALSUS

Oleh: Ahmad Nurrokhman S

Sardonoharjo—Senin (2/2), Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Sardonoharjo bersama Badan Permasyarakatan Kalurahan (BPKal) menyelenggarakan Musyawarah Kalurahan Khusus (Muskalsus) Penetapan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Tahun Anggaran 2026. Kegiatan yang dilaksanakan di ruang rapat lantai 2 Kalurahan Sardonoharjo ini dihadiri oleh Pamong Kalurahan, anggota BPKal, Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat (TAPM) Kabupaten Sleman, serta Pendamping Desa. Kegiatan ini menjadi forum musyawarah tingkat kalurahan untuk membahas dan menetapkan daftar penerima BLT Dana Desa Tahun 2026.



Dalam sambutannya, Kamituwa menyampaikan bahwa Muskalsus digelar untuk memusyawarahkan calon penerima BLT DD Tahun Anggaran 2026. Disampaikan pula bahwa jumlah penerima tahun ini mengalami penurunan menyesuaikan dengan berkurangnya Dana Desa yang diterima kalurahan, dari sebelumnya 52 KPM menjadi 18 KPM.

Heniasih, M.Si selaku PIC BLT DD Kabupaten Sleman menjelaskan bahwa Dana Desa saat ini masih dalam proses penyesuaian kebijakan sehubungan dengan adanya instruksi presiden terkait koperasi desa merah putih (KDMP), sehingga ketentuan resmi masih dalam tahap penyusunan surat edaran. Karena jumlah penerima BLT DD tahun ini berkurang cukup signifikan, maka penetapan KPM harus memenuhi kriteria tertentu yang disepakati bersama dan dituangkan dalam berita acara.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan data calon KPM oleh Kamituwa, kemudian dibahas dan dimusyawarahkan oleh seluruh peserta forum hingga mencapai kesepakatan. Dari hasil musyawarah tersebut, ditetapkan sebanyak 18 kepala keluarga sebagai penerima BLT Dana Desa Tahun 2026 dengan nilai bantuan sebesar Rp300.000 per bulan per KPM. Kegiatan Muskalsus ditutup dengan penandatanganan berita acara oleh unsur terkait sebagai bentuk pengesahan hasil keputusan musyawarah.

BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO PERKUAT STRATEGI DIGITAL LEWAT LAYANAN HALO BUMDES

Oleh: Devi Putri Trisnanida & Mifta Dayung Anggraeni



Sardonoharjo—Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) Oerip Soemohardjo (BOS) secara progresif mengoptimalkan strategi bisnis di era digital. Langkah ini diwujudkan melalui pengembangan berbagai unit usaha berbasis layanan terpadu guna memperkuat kemandirian ekonomi kalurahan dan merespons kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis.

Fokus utama transformasi ini terletak pada ekosistem layanan Halo BUMDes. Di sektor peternakan, Halo BUMDes Farm hadir memberikan pendampingan dan edukasi berbasis digital bagi peternak. Sementara itu, Halo BUMDes Niaga dikembangkan untuk mendongkrak daya saing produk UMKM lokal di pasar digital yang lebih luas.

Inovasi juga menyentuh layanan personal melalui Halo BUMDes Home Care yang menyediakan jasa perawatan rumah sekaligus membuka lapangan kerja bagi mitra lokal. Di sektor pariwisata, Halo BUMDes Wisata bertugas mempromosikan potensi lokal Sardonoharjo melalui platform digital agar menjangkau wisatawan secara efektif.

Tak hanya itu, BUMKAL ini mengelola Kantin BOS sebagai ruang interaksi sosial-kuliner dan SBG Agen BNI untuk memfasilitasi transaksi keuangan serta jasa dokumen. Kehadiran agen pembayaran dan jasa fotokopi ini sangat membantu warga mengurus administrasi di instansi terdekat, seperti Kalurahan Sardonoharjo dan Polsek Ngaglik, tanpa harus menempuh jarak jauh.

Direktur BUMKAL Oerip Soemohardjo menegaskan bahwa digitalisasi ini merupakan strategi jangka panjang untuk menciptakan tata kelola yang profesional, transparan, dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi, BUMKAL berkomitmen meningkatkan kualitas layanan, memperluas jejaring usaha, serta memberikan dampak ekonomi nyata bagi masyarakat Sardonoharjo.

PENGGAJIAN SAMBUT RAMADHAN DI MUSHOLA AL IKHLAS BARANSARI

Oleh: Andy Ahmad AZ



Ngalangan—Hujan deras yang mengguyur wilayah Padukuhan Ngalalangan, Sardono Harjo pada Kamis (12/2) malam, tidak menyurutkan langkah jamaah untuk menghadiri pengajian menyambut Ramadhan di Mushola Al Ikhlas Baransari, Padukuhan Ngalangan. Sejak selepas Isya, warga tetap berdatangan dengan payung dan jas hujan. Suasana dingin malam justru terasa hangat oleh semangat kebersamaan dan antusiasme menuntut ilmu.

Kegiatan diawali dengan lantunan shalawat dari grup hadroh ibu-ibu Al Ikhlas Baransari. Irama rebana yang menggema menghadirkan suasana khushuk dan meneduhkan, menjadi pembuka yang mempererat kebersamaan jamaah dari berbagai kalangan.

Ketua MWC NU Ngaglik, Ir. H. Karlana, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas keteguhan jamaah yang tetap hadir meski cuaca kurang bersahabat. Ia berharap semangat istiqamah tersebut terus terjaga, khususnya dalam menyambut dan menjalani ibadah Ramadan. Menurutnya, konsistensi dalam ibadah dan menjaga *amaliyah ahlussunnah wal jamaah* menjadi kunci keberkahan hidup bermasyarakat.

Dalam kesempatan itu juga dilakukan penyaluran bingkisan tali asih kepada kaum duafa oleh Pengurus Ranting NU Sardono Harjo. Ketua Ranting, Ustadz Tarsudi, menjelaskan bahwa bantuan tersebut merupakan hasil gerakan Koin NU yang dihimpun dari jamaah. Ia berharap kebersamaan dalam berbagi ini menjadi amal jariyah yang membawa keberkahan bagi semua.

Kajian inti disampaikan oleh KH. Muhammad Hasyim, M.Hum, dengan materi Aswaja sebagai bekal menyambut Ramadan. Ia menekankan pentingnya kesiapan ilmu dan hati, tidak hanya kesiapan fisik, agar ibadah dapat dijalankan dengan benar sesuai tuntunan sunnah Nabi Muhammad saw. Pengajian ditutup dengan doa bersama, memohon kesehatan dan kesempatan bertemu Ramadhan. Di tengah rintik hujan, jamaah pulang dengan hati mantap menyongsong bulan penuh berkah.

ERA INSTAN: UJIAN DAYA JUANG REMAJA

Oleh: Elisabeth Panti

"Maa... Kakak udah sampai rumah, mama di mana?"

Sebuah pesan *WhatsApp* dikirim oleh seorang remaja kepada ibunya yang sedang mengikuti sebuah seminar. Si ibu dengan buru-buru segera membalas, *"Mama masih di tempat seminar, mungkin sampai sore. Kakak makan siangya pesan dari delivery saja ya."*



Dialog ini mencerminkan realita modern di mana kemudahan teknologi mampu mengubah dinamika keluarga. Namun, di balik kenyamanan tersebut, tersimpan tantangan besar bagi perkembangan karakter remaja. Apa itu era instan? Era instan adalah kondisi di mana segala sesuatu dapat diperoleh dengan cepat berkat kemajuan teknologi, internet, dan media sosial. Fenomena ini tidak diciptakan oleh satu pihak, melainkan hasil evolusi kolektif antara penemu, pengusaha, dan masyarakat sebagai pengguna.

Meski menawarkan efisiensi, era instan berpotensi melemahkan daya juang remaja karena beberapa faktor:

- Kurangnya Tantangan: Segala kemudahan membuat remaja jarang berjuang keras untuk mencapai tujuan.
- Penurunan Kesabaran: Terbiasa dengan hasil cepat membuat mereka sulit menghadapi proses yang lama atau sulit.
- Ketergantungan Teknologi: Mengurangi kemampuan pemecahan masalah secara mandiri (*problem solving*).

Jika dikelola dengan bijak, era instan tidak selamanya memberikan dampak buruk. Keluarga dan sekolah berperan penting menanamkan nilai proses. Di rumah, kegiatan seperti memasak bersama, menabung, atau ikut kelas keterampilan dapat melatih ketekunan anak. Di sekolah, kegiatan seperti lomba kedisiplinan periodik membantu mereka untuk membangun mental tangguh.

Sebagai penutup, penting bagi remaja untuk terus "bergerak". Manfaat dari usaha dan proses yang dijalani hari ini mungkin tidak terasa seketika, namun akan menjadi pondasi kekuatan di masa depan.

SEKOLAH AIR HUJAN BANYU BENING: UPAYA MITIGASI KEKERINGAN MELALUI PENGELOLAAN AIR HUJAN

Oleh: Andy Ahmad AZ



Prumpung—Sekolah Air Hujan Banyu Bening di Dusun Tempursari, Padukuhan Prumpung, Kalurahan Sardonoarjo, merupakan ruang belajar alternatif yang berfokus pada edukasi pengelolaan dan pemanfaatan air hujan secara berkelanjutan. Tempat ini hadir sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya air hujan sebagai sumber daya alam yang melimpah, bersih, dan sering kali terabaikan.

Melalui pendekatan edukasi berbasis praktik, Sekolah Air Hujan Banyu Bening mengajarkan bahwa air hujan dapat dikelola menjadi sumber air yang aman dan bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari. Salah satu teknologi yang diperkenalkan adalah sistem ISLAH, yakni metode pengelolaan air hujan yang mampu menghasilkan air dengan kualitas tinggi. Hal ini dibuktikan melalui pengukuran Total Dissolved Solids (TDS) yang menunjukkan angka sekitar 7 ppm, jauh lebih rendah dibandingkan air minum kemasan yang umumnya berada pada kisaran 98–294 ppm.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, peserta diajak memahami air hujan sebagai anugerah dari Tuhan yang harus dikelola secara bijak. Pengelolaan air hujan tidak hanya bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan air bersih, tetapi juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Pemanfaatan air hujan secara optimal dapat mengurangi ketergantungan pada air tanah, menekan risiko kekeringan, serta menjadi bagian dari upaya mitigasi bencana hidrometeorologi akibat perubahan iklim.

Pengelola Sekolah Air Hujan Banyu Bening, Sri Wahyuningsih atau Bu Ning, menekankan bahwa air hujan merupakan sumber air dari langit yang bisa diakses oleh semua orang tanpa biaya. Dengan pengelolaan yang tepat, air hujan dapat menjadi solusi nyata bagi krisis air bersih di berbagai wilayah.

Sebagai pusat edukasi, Sekolah Air Hujan Banyu Bening terbuka bagi pelajar, komunitas, hingga masyarakat umum. Kehadirannya diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kolektif untuk menghargai air, memanfaatkan air hujan secara berkelanjutan, serta menanamkan nilai tanggung jawab dalam menjaga sumber daya alam demi keberlangsungan hidup generasi mendatang.

JEJAK DAUN DI ATAS KAIN: KWT DRONO ANGKAT NILAI EKONOMI LEWAT BATIK ECOPRINT

Oleh: Andy Ahmad AZ



Ngebel Gede—Kelompok perempuan produktif di Sardonoarjo kembali menunjukkan kreativitas dan perannya dalam menggerakkan ekonomi keluarga melalui kreasi kerajinan batik *eco print*. Kelompok yang terdiri atas 10 wanita yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Manunggal Roso 5758 Drono, Padukuhan Ngebel Gede ini mengembangkan usaha batik *ecoprint* ramah lingkungan yang makin menguntungkan.

Batik *ecoprint* merupakan inovasi tekstil yang memadukan seni, kearifan lokal, dan kepedulian terhadap alam. Berbeda dengan batik tulis atau cap yang menggunakan malam dan pewarna sintetis, *ecoprint* memanfaatkan dedaunan, bunga, serta bahan alami sebagai pembentuk motif dan sumber warna. Setiap lembar kain menghasilkan jejak alami yang unik dan tidak pernah sama, menjadikannya memiliki nilai artistik tinggi.

Ketua KWT Manunggal Roso 5758, Sri Murnaningsih, menjelaskan bahwa pengembangan usaha ini bermula dari pelatihan bersama narasumber Batik Yunico Ecoprint. Dari pelatihan tersebut, para anggota mempelajari teknik dasar, pemilihan daun, hingga proses fiksasi warna alami. Daun yang digunakan pun tidak sembarangan, melainkan yang memiliki serat dan pigmen kuat seperti daun jati, jarak kepyar, lanang, pakis, pepaya Jepang, ketela, kenikir, dan jambu biji.

Proses pembuatannya dilakukan dengan telaten, mulai dari menyusun daun di atas kain primisima atau blangket, menggulung, mengukus, hingga mengeringkan kain agar motif dan warna keluar maksimal. Seluruh tahapan dikerjakan secara cermat demi menjaga kualitas.

Produksi batik *ecoprint* ini dilakukan rutin di rumah produksi di Drono. Hasil karya mereka juga sudah dipasarkan secara daring, serta melalui berbagai bazar. Salah satunya adalah Pasar Bela Negara Sleman setiap Jumat pagi di Lapangan Pemda Sleman. Dengan harga berkisar Rp300 ribu hingga Rp350 ribu, batik *ecoprint* ini mampu bersaing dari sisi kualitas maupun keunikan. Bagi para anggota, *ecoprint* bukan sekadar tambahan penghasilan, melainkan ruang pemberdayaan perempuan sekaligus wujud kepedulian terhadap lingkungan karena menghadirkan harmoni antara seni, ekonomi, dan kelestarian alam.

BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO TERIMA KUNJUNGAN STUDY TIRU DARI BPD DESA TRUCUK KLATEN

Oleh: Devi Putri Trinanida, Mifta Dayung Anggraeni



Sardonoharjo—Kamis (12/2), BUMKal Oerip Soemohardjo menerima kunjungan studi tiru dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Trucuk, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas kelembagaan desa dalam mengelola potensi ekonomi lokal secara profesional dan berkelanjutan.

Rombongan BPD Desa Trucuk disambut oleh jajaran pengurus BUMKal Oerip Soemohardjo bersama perwakilan pemerintah kalurahan. Dalam sambutannya, pihak BUMKal menyampaikan apresiasi atas kepercayaan yang diberikan untuk menjadi lokasi pembelajaran. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan mengenai profil BUMKal, proses pembentukan, struktur organisasi, sistem pengelolaan keuangan, serta strategi pengembangan unit usaha.

Beberapa program unggulan yang dipaparkan meliputi pengelolaan sektor pertanian dan peternakan, pemberdayaan UMKM, hingga pengembangan ekosistem digital desa melalui kolaborasi dengan berbagai mitra. Diskusi berlangsung aktif dan interaktif, di mana peserta studi tiru menggali informasi terkait tata kelola, transparansi laporan, penguatan modal, serta strategi menghadapi tantangan usaha di tingkat desa.

Selain sesi diskusi, rombongan juga melakukan peninjauan langsung ke unit-unit usaha untuk melihat implementasi program secara nyata di lapangan. Hal ini memberikan gambaran konkret mengenai manajemen operasional dan dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat.

Melalui kegiatan studi tiru ini, diharapkan terjalin sinergi dan pertukaran pengalaman antar desa. BUMKal Oerip Soemohardjo dan BPD Desa Trucuk Klaten sepakat bahwa kolaborasi dan inovasi menjadi kunci dalam memperkuat peran BUMDes/BUMKal sebagai motor penggerak kemandirian ekonomi desa yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing.

PERDANA! WARTA SARDONOHARJO RANGKUM PERJALANAN INSPIRATIF KALURAHAN SARDONOHARJO DALAM EDISI KILAS BALIK 2025

Oleh: Nanik Lilis Setyowati



SardonoHarjo—Tahun 2025 menjadi tahun yang penuh dinamika, kolaborasi, dan capaian bagi Pemerintah Kalurahan SardonoHarjo. Dengan mengusung semangat kebersamaan dan pelayanan prima, seluruh unsur pemerintahan bergerak selaras mewujudkan tata kelola yang transparan, partisipatif, serta berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Sepanjang Januari hingga Desember 2025, berbagai program nyata telah dilaksanakan sebagai bentuk komitmen melayani warga. Mulai dari pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, hingga penguatan ekonomi, seluruhnya berjalan beriringan dengan semangat gotong royong yang menjadi ciri khas SardonoHarjo. Menandai capaian tersebut, redaksi Warta SardonoHarjo untuk pertama kalinya meluncurkan edisi khusus Kilas Balik 2025.

Terbitan perdana ini merupakan hasil kolaborasi tim redaksi bersama pamong kalurahan dalam merangkum setiap peristiwa penting menjadi arsip literasi yang berharga. Proses kreatifnya telah dimulai sejak Juli 2025 dan berhasil dituntaskan pada akhir Januari 2026 melalui tahap kurasi materi yang selektif.

Lurah SardonoHarjo, Harjuno Wiwoho, S.E., memberikan apresiasi tinggi atas inisiatif ini. Beliau berharap Warta SardonoHarjo terus berkembang menjadi media yang bumi dan mampu menumbuhkan kesadaran kolektif warga dalam membangun desa yang maju serta berkelanjutan.

Edisi Kilas Balik 2025 bukan sekadar dokumentasi, melainkan cerminan dedikasi seluruh elemen desa. Diharapkan catatan perjalanan ini menjadi pijakan kuat bagi SardonoHarjo untuk melangkah lebih baik di tahun-tahun mendatang.

SINERGI PENGURUS KAMPUNG DUSUN DAYAKAN, TPS3R BRAMA MUDA DAN CIRCULIFE INDONESIA: AJAK WARGA KELOLA SAMPAH ORGANIK DARI RUMAH

Oleh: TPS3R Brama Muda



Dayakan—Mengawali program kerja 2026, Pengurus Kampung Dusun Dayakan bersama TPS3R Brama Muda menjalin kolaborasi strategis dengan CircuLife Indonesia untuk mengajak warga mengelola sampah organik dari rumah. Program ini diawali dengan sosialisasi pengomposan dengan metode ember tumpuk ke ibu-ibu Dusun Dayakan pada 9 dan 12 Februari 2026 lalu. Inisiatif ini dilakukan sebagai respons cepat atas kondisi sampah organik di fasilitas TPS3R Brama Muda yang saat ini berada dalam kondisi *overcapacity* (kelebihan muatan).

Dalam kegiatan ini, peserta diajak untuk mulai mengelola sampah organik secara mandiri dari rumah masing-masing. Materi edukasi difokuskan pada teknik praktis pengolahan limbah dapur agar tidak lagi menjadi beban lingkungan. Sebagai tindak lanjut nyata, TPS3R Brama Muda dan CircuLife akan memberikan fasilitas ember tumpuk sebagai media pengomposan mandiri, lengkap dengan program monitoring berkala untuk memastikan keberlanjutan prosesnya di masing-masing rumah.

Harapan utama dari kerja sama ini adalah tumbuhnya kesadaran warga agar pengelolaan sampah organik benar-benar tuntas di level rumah tangga dan tidak lagi masuk ke TPS3R Brama Muda. Dengan berkurangnya beban limbah organik, TPS3R dapat berfokus pada optimalisasi pengelolaan sampah anorganik demi mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan asri bagi seluruh masyarakat.



SEMANGAT MENYAMBUT RAMADAN DI MASJID AL-MUKMIN PLOSOREJO

Oleh: Nuzul Jauharoh Azizah Ulfah



Wonosobo—Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1447 H, Masjid Al-Mukmin Plosorejo menggelar kegiatan Kajian Songsong Ramadan pada Sabtu malam (7/2). Meskipun cuaca kurang mendukung, sekitar 200 jamaah dari Plosorejo dan sekitarnya tetap antusias menghadiri kegiatan tersebut.

Panewu Ngaglik, Wawan Widianoro, S.I.P., MPA, turut hadir dan memberikan sambutan. Dalam sambutannya, ia menyampaikan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang diselenggarakan Masjid Al-Mukmin serta berharap masyarakat terus berpartisipasi aktif dalam memakmurkan masjid melalui program-program keagamaan yang ada.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber Prof. drh. H. Agung Budiyanto, salah satu Guru Besar di Universitas Gadjah Mada. Kajian yang dimulai pukul 19.30 WIB tersebut mengangkat tema, “Jadikan Ramadhan Taman Bunga, Setiap Detiknya Mengharumkan Semesta.” Tema ini dipilih sebagai pengingat bahwa Ramadan bukan sekadar agenda rutin tahunan, melainkan sebagai momentum untuk silaturahmi dan memperdalam pengetahuan terkait Ramadan.

Dalam penyampaian, Prof. Agung menegaskan bahwa keberhasilan Ramadan tidak hanya diukur dari semaraknya ibadah selama satu bulan, tetapi dari konsistensi amal setelah Ramadan berakhir. “Keberhasilan Ramadhan dinilai dari bagaimana kebiasaan kita setelah Ramadan berakhir,” ungkapnya di hadapan jamaah.

Prof. drh. H. Agung Budiyanto juga menekankan pentingnya kesiapan ruhiyah sebelum memasuki bulan suci, melalui perencanaan ibadah yang matang dan penguatan akhlak. Di akhir materinya, ia mengingatkan bahwa Ramadan adalah bulan penuh keberkahan, pahala, dan ampunan, sehingga perlu dioptimalkan dengan sebaik-baiknya.

Kajian ini terbuka untuk umum dan diikuti oleh berbagai kalangan, mulai dari orangtua, pemuda, hingga remaja. Melalui kegiatan ini, Masjid Al-Mukmin Plosorejo berharap Ramadan tahun ini dapat berjalan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

SOFT OPENING MADRASAH HK BINA ASWAJA

Oleh: Andy Ahmad AZ



Prumpung—Jumat (23/1) Pimpinan Anak Cabang (PAC) Muslimat Nahdlatul Ulama Kapanewon Ngaglik meluncurkan Madrasah Husnul Khotimah (HK) Bina Aswaja melalui kegiatan *soft opening* yang berlangsung di PKBM Bina Karya Hikmah Assalam. Madrasah ini ditujukan bagi warga lanjut usia sebagai ruang pembelajaran keagamaan sekaligus pemberdayaan sosial.

Madrasah Husnul Khotimah Bina Aswaja mengusung *tagline* “Bersama Madrasah Lansia, Senja Menjadi Bahagia”. Program ini dirancang untuk mendorong lansia tetap aktif, mandiri, dan produktif di usia senja, sekaligus memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kemasyarakatan. Ketua madrasah, Dra. Hj. Zainah, menyampaikan bahwa madrasah ini menjadi sarana belajar sepanjang hayat yang terbuka bagi para lansia di wilayah Ngaglik dan sekitarnya.

Acara dibuka oleh Dra. Hj. Siti Hinduniah. Dalam sambutannya, ia menegaskan bahwa madrasah ini merupakan program unggulan pertama PAC Muslimat NU Ngaglik. Ia menekankan bahwa menuntut ilmu tidak dibatasi oleh usia dan berharap keberadaan madrasah ini dapat membantu lansia menjadi lebih mandiri, berdaya, serta tetap produktif dalam kehidupan sosial dan keagamaan.

Pada tahap awal, peserta ditargetkan minimal lima orang dari setiap ranting PAC Muslimat NU Ngaglik yang berjumlah enam ranting. Namun, antusiasme masyarakat cukup tinggi. Sebanyak 52 santri lansia tercatat hadir pada kegiatan perdana tersebut, melebihi target awal yang ditetapkan panitia.

Materi pembekalan disampaikan oleh RR. Arina Fuaziyah dari PC Muslimat NU Kabupaten Sleman. Ia menjelaskan bahwa ke depan madrasah ini akan bekerja sama dengan berbagai organisasi perangkat daerah, seperti Dinas Sosial dan Kementerian Agama, guna memperkaya materi pembelajaran. Selain pendidikan agama dan kemasyarakatan, santri juga akan dibekali kecakapan hidup, keterampilan, serta kerajinan tangan. Rangkaian acara ditutup dengan penyerahan simbolis alat tulis kantor kepada perwakilan santri sebagai tanda dimulainya kegiatan belajar mengajar.

RAT KDMP KALURAHAN SARDONOHARJO: SIAP TANGKAP PELUANG USAHA DAN PERKUAT KEMANDIRIAN EKONOMI WARGA

Oleh: Ahmad Nurrokhman S



Sardonoharjo—Pengurus Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Sardono Harjo menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2025 di Aula Kalurahan Sardono Harjo pada Sabtu (14/2). Agenda perdana di tahun 2026 ini berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban pengurus sekaligus penetapan arah program kerja ke depan. Acara ini dihadiri oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman, jajaran Pemerintah Kalurahan, BPKal, unsur TNI/Polri, serta seluruh anggota koperasi.

Lurah Sardono Harjo, Harjuno Wiwoho, S.E., dalam sambutannya menekankan pentingnya KDMP untuk jeli menggali potensi wilayah. Beliau memaparkan sejumlah peluang strategis, seperti suplai kebutuhan bagi lima SPPG, kemitraan dengan lembaga pendidikan, kolaborasi dengan industri lokal seperti pabrik SGI, hingga rencana pengembangan program mina padi di sektor pertanian. Potensi-potensi tersebut diharapkan dapat dikelola koperasi untuk memperkuat ekonomi warga.

Apresiasi khusus datang dari Sandi Pratama, perwakilan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman. Ia memuji ketepatan waktu pelaksanaan RAT ini, mengingat baru tujuh dari 86 kalurahan yang telah menyelenggarakan rapat anggota pada periode ini. Ia juga mendorong anggota untuk lebih proaktif memberikan masukan guna memperkuat tata kelola usaha.

Kegiatan diakhiri dengan pemaparan laporan pertanggungjawaban tahun 2025 dan pembahasan rencana program kerja mendatang. Melalui sinergi yang kuat, KDMP Sardono Harjo optimis mampu bertransformasi menjadi lembaga ekonomi yang profesional, mandiri, dan memberikan manfaat nyata bagi seluruh lapisan masyarakat.

Ragam Kegiatan Sardonoharjo



Hadroh Fatayat Sardonoharjo Tieladeena
Raih Juara III Lomba Hadroh Festival
Sahabat Cinta 2026



Pertemuan Rutin Pengurus Karang Taruna
Sardonoharjo



Penyaluran Sedekah Jumat Karang Taruna
(SEJUK)



Kegiatan rutin Pemuda Pemudi Tegal
Asem Pengumpuln Botol Plastik



Kunjungan Kementerian Ekonomi Kreatif
ke Kalurahan Sardonoharjo



Nyadran Besar se-Candi Lama

Ragam Kegiatan Sardonoharjo



Pertemuan Rutin Tim Penggerak PKK
Sardonoharjo



Pemburu Jimpitan Ronda Malam Rabu
Baransari



Koordinasi Taruna STPN yang akan KKN di
Sardonoharjo



Pemasangan Keramik di Halaman Masjid
Al-Mukmin Plosorejo dengan luas $\pm$
230m²



Preview Majalah Warta Sardonoharjo Kilas
Balik 2025 Bersama Lurah dan Pamong



Kerja Bakti Warga Baransari di Mbelik
Slamet